



Belum Semua Taat Jam Operasional

YOGYA, TRIBUN - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY belum mengambil tindakan terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran jam operasional. Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad mengatakan, saat ini pihaknya tengah menggencarkan upaya sosialisasi terkait kebijakan pembatasan jam operasional hingga pukul 22.00.



Dengan begitu belum ada tindakan yang diambil bagi pelaku usaha yang masih beroperasi melebihi batas waktu yang ditetapkan.

“Jadi setiap malam ada satu unit khusus dari Satpol PP DIY untuk melakukan sosialisasi dan imbauan terkait penutupan tempat usaha sampai pukul 10 malam,” teranginya kepada *Tribun Jogja*, Sabtu (26/12).

● ke halaman 11

Belum Semua

● Sambungan Hal 1

Berdasarkan pengamatan Noviar, sebagian besar pelaku usaha belum bersikap taat terhadap kebijakan pembatasan yang tertuang dalam instruksi Gubernur DIY tersebut. "Hasil temuan kami di lapangan, ketaatan terhadap jam tutup masih belum maksimal.

Banyak masyarakat yang belum taat," tuturnya. "Misalnya di Jalan Magelang masih banyak yang buka sampai jam 23.00," tambahnya.

Untuk kawasan Malioboro, sebagian pemilik toko dan pedagang kaki lima (PKL) telah berupaya menaati aturan. "Toko sudah (taat), seperti toko *fashion* dan kerajinan. Yang belum itu pedagang makanan seperti angkringan dan

lesehan-lesehan. Mereka jam 19.00 baru buka masak jam 22.00 mau tutup. Maka Kita lakukan imbauan terus," urainya.

Noviar melanjutkan, upaya sosialisasi kebijakan akan dilakukan selama beberapa hari ke depan. "Sanksi akan diberikan melihat situasi. Kita lihat satu dua hari ini kita memaksimalkan sosialisasi dulu," katanya. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005